

# **MENATA MATERI DAN PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH *RESEARCH METHODOLOGY* DENGAN STRATEGI ICARE**

**Sri Minda Murni**

Universitas Negeri Medan  
srimindamurni25@gmail.com

## ***Abstract***

*Review on the drafts of student research proposal shows low level competence as well as enthusiasm in producing innovative products. Students tend to copy-paste from previous theses rather than producing original product using one of the various method introduced in the Research Methodology subject. This article is aimed at designing more systematic materials and learning experiences for the students. The strategy chosen is ICARE (Introduction, Connection, Application, reflection, Extension). The result shows more focused and systematic material and learning experiences. It is expected that students will have more self-confidence in writing their research proposal without copy-pasting from the available these after using this new design.*

**Keywords:** *Research method – ICARE - theses*

## **Abstrak**

Hasil *review* atas rancangan proposal skripsi yang dikirimkan mahasiswa menunjukkan kompetensi dan antusiasme yang rendah dalam menghasilkan proposal yang inovatif. Mahasiswa cenderung meng-*copy paste* dari skripsi yang sudah ada dibanding menulis karya original yang menggunakan berbagai metode penelitian yang diperkenalkan pada matakuliah *Research Methodology*. Artikel ini bertujuan untuk merancang materi dan pengalaman belajar yang lebih sistematis bagi mahasiswa. Strategi pengembangan yang dipilih adalah *ICARE* (*Introduction, Connection, Application, reflection, Extension*). Hasil pengembangan menunjukkan rancangan materi dan pengalaman belajar yang lebih fokus dan sistematis. Harapannya mahasiswa lebih percaya diri dalam menulis proposal penelitian tanpa meng-*copy paste* skripsi-skripsi sebelumnya setelah menerima dan mengalami rancangan ini.

**Kata kunci:** *Research Method – ICARE – skripsi.*

## 1. Pendahuluan

Salah satu tujuan pembelajaran mata kuliah *Research Methodology* di Program Studi Sastra Inggris adalah dihasilkannya sebuah *draft* proposal penelitian skripsi. *Draft* ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan diskusi awal dengan dosen pembimbing atau sebagai contoh proposal yang dapat diadopsi, diadaptasi, atau disempurnakan untuk menjadi proposal skripsi yang sesungguhnya.

Kenyataannya, hampir semua mahasiswa tidak memanfaatkan jenis penelitian yang diperkenalkan di mata kuliah sebagaimana yang diamati pada *draft* proposal yang mereka kirimkan sebagai tugas akhir mata kuliah. Mahasiswa masih cenderung meng-*copy paste* bab 3 dari skripsi-skripsi yang sudah ada.

Keadaan yang memprihatinkan ini diasumsikan diakibatkan antara lain oleh sulitnya bahan bacaan dan pengalaman belajar yang diberikan sebagai akibat dari penataan yang kurang focus dan sistematis,

walaupun faktor-faktor lain seperti *library, statistic, dan composition anxiety* (Onwuegbuzie, 1997) tentu terlibat juga di dalamnya namun tidak akan dibahas di dalam artikel ini.

Oleh karena itu, jalan keluar yang potensial ditempuh adalah dengan menata lebih sistematis lagi materi dan pengalaman belajar mahasiswa pada mata kuliah ini agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Pembelajaran aktif dapat meningkatkan *critical thinking* (Walker, 2003) sehingga mahasiswa selalu bersikap kritis terhadap informasi yang dibaca.

Strategi yang dipilih dalam menata materi sekaligus pengalaman belajar dimaksud adalah strategi *ICARE*, yang merupakan singkatan dari *Introduction, Connection, Application, Reflection, dan Extension*. Strategi *ICARE* merupakan strategi yang dikembangkan dalam pendekatan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif sendiri telah banyak dikembangkan dalam meningkatkan

mutu pembelajaran (Bonwell, C.C. dan Eison, J.A.1991; Meyers, C. & Jones, T.M. 1993; Dee Fink, L. (1999). Strategi ICARE digunakan secara luas pada modul-modul pelatihan guru program USAID PRIORITAS di Indonesia dan telah banyak diadopsi dan diadaptasi di berbagai bidang ilmu seperti misalnya Abribisnis (Setiawan, dkk, 2021), di bidang literacy (Nurchasanah, dkk, 2020), dan matematika (Suendarti, dkk, 2018).

Program USAID Prioritas (*Prioritizing Reform, Innovation, and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers*) merupakan program dengan jangka waktu lima tahun dan dana \$83,7 bekerja sama dengan guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan siswa. Bersama pemerintah, program ini akan membantu pelaksanaan Kurikulum 2013 dengan menyediakan akses yang setara terhadap pendidikan yang berkualitas baik bagi siswa dan meningkatkan profesionalisme guru ' (Mahendra, 2014)..

USAID Prioritas Strategi ini terbukti dapat melibatkan guru secara aktif

dalam pelatihan dan memampukan mereka dalam memanfaatkan materi pelatihan dalam kehidupan praktis mereka sebagai guru.

Harapannya pengalaman belajar berbasis ICARE pada mata kuliah *Research Methodology* akan dapat juga melibatkan mahasiswa aktif dalam perkuliahan dan memampukan mereka dalam memanfaatkan materi kuliah dalam penulisan proposal skripsi.

## **2. Hasil dan Pembahasan**

### **2.1 Review Materi dan Pengalaman Belajar yang Diberikan Sebelumnya**

Secara umum pembelajaran mata kuliah *Research Methodology* disajikan di bawah ini.

Setelah pertemuan di minggu pertama di saat dosen memberikan orientasi mengenai cakupan materi dan pengalaman belajar yang akan ditempuh mahasiswa, pada minggu-minggu berikutnya dosen menata perkuliahan sebagai berikut:

- a) Secara berpasangan mahasiswa diminta membaca materi kuliah tentang 1 jenis

penelitian bahasa yang berbeda bagi setiap pasangan kemudian mempresentasikan hasil pemahaman mereka terhadap materi tersebut. Bahan perkuliahan utama adalah buku Griffin (2005)

- b) Dosen memfasilitasi presentasi dan tanya jawab diantara mahasiswa sebelum meluruskan miskonsepsi (bila ada), memberi penguatan atas hal-hal yang seharusnya di-*highlight*, serta menampilkan bagian-bagian tertentu pada bacaan yang luput disampaikan padahal penting.
- c) Selanjutnya dosen meminta mahasiswa menuliskan pemahaman mereka atas jenis penelitian tersebut dalam 1 paragraf melalui WAG kelas. Dosen menambahkan komentar bila diperlukan.
- d) Dosen meminta mahasiswa mengakses dan mempelajari 1 artikel berbasis riset tentang penelitian bahasa dan sastra yang menggunakan jenis penelitian tersebut dan mempersiapkan presentasi mereka minggu berikutnya.

Hal-hal yang harus disampaikan pada presentasi adalah pertanyaan penelitian sebagaimana yang mereka fahami dari artikel, prosedur pengumpulan dan analisis data yang dilakukan (implementasi metode penelitian), serta jawaban atas pertanyaan penelitian.

- e) Dosen memfasilitasi presentasi dan tanya jawab diantara mahasiswa sebelum meluruskan miskonsepsi (bila ada), memberi penguatan atas hal-hal yang seharusnya di-*highlight*, serta menampilkan bagian-bagian tertentu pada artikel yang luput disampaikan padahal penting. Selanjutnya dosen meminta mahasiswa menuliskan pemahaman mereka atas implementasi jenis penelitian tersebut dalam 1 paragraf melalui WAG kelas. Dosen menambahkan komentar bila diperlukan.
- f) Dosen meminta mahasiswa merekayasa sebuah penelitian yang menggunakan metode tersebut dengan tagihan

rumusan pertanyaan penelitian serta prosedur pengumpulan dan analisis datanya.

- g) Setiap pasangan diminta mempresentasikan rekayasa ide mereka secara bergantian. Penyaji bertindak sebagai moderator sekaligus diberi kewenangan meminta tanggapan dari seorang teman sekelas yang mana saja untuk memberi komentar atas paparan mereka.

Dari pengamatan yang telah dilakukan, mahasiswa tidak sepenuhnya mengikuti secara penuh presentasi teman sekelas.

Hal ini mengakibatkan mereka tidak menguasai jenis penelitian tertentu secara baik. Apalagi mahasiswa juga sibuk mempersiapkan presentasi sendiri sehingga tidak memiliki waktu atau tidak merasa harus membaca bab-bab yang bukan menjadi tanggungjawab mereka walau berulang-ulang dihibau

untuk mempersiapkan diri mengikuti sajian topik tertentu dari teman-teman sekelas mereka.

Sebagai konsekuensinya, yang mereka dapatkan hanya serpihan-serpihan informasi dari dosen baik berupa pelurusan miskonsepsi, penguatan, atau penambahan informasi serta ilustrasi. Dengan kata lain mereka tidak memperoleh informasi tentang setiap jenis penelitian secara utuh.

Ketika diminta menulis *draft* proposal dengan mempersyaratkan harus menggunakan salah satu metode penelitian yang telah dipelajari, mahasiswa tetap tidak menggunakannya dan tetap memilih meng-*copy paste* dari skripsi-skripsi yang ada untuk sekedar memenuhi tagihan perkuliahan.

## **2.2 Menata Materi dan Pengalaman Belajar Berbasis ICARE.**

Penataan atas materi perkuliahan akan dilakukan dengan strategi ICARE. Setiap materi pada bab yang berisi 1 jenis penelitian akan disusun ulang dalam langkah-langkah pembelajaran yang lebih fokus dan sistematis.

Contohnya adalah sebagai berikut:

**a) Introduction**

Pada bagian ini akan disajikan slide berisi: latar belakang mengapa jenis penelitian tertentu penting untuk dipelajari, tujuan mengikuti perkuliahan dengan materi tersebut, serta langkah-langkah pembelajaran yang akan mereka tempuh selama 150 menit perkuliahan ( 3 sks).

**b) Connection**

Pada bagian ini akan disajikan pertanyaan-pertanyaan pemicu perhatian sekaligus untuk menumbuhkan ketertarikan mahasiswa atas jenis penelitian yang akan dipelajari, misal: Apa yang kamu fahami tentang arsip?; Apa saja contoh-contoh arsip?; Penelitian tentang arsip apa yang menurut kamu menarik untuk dilakukan?; Bagaimana menurut kamu langkah-langkah pengumpulan data dalam Archival Method of Research?

**c) Application**

**Application 1:  
Understanding The Method.**

Pada bagian ini, bahan bacaan dari buku terkait pengertian dan prinsip-prinsip metode penelitian tertentu dikutip dan mahasiswa diminta bekerja secara berpasangan untuk menemukan informasi tertentu.

Contoh:  
Read the following paragraph:

*This chapter has done several things: told something of what scholars and researchers do and can do, in archives, and of that strange practice of modernity, perhaps inaugurated by historians and how it is extended to scholars in other fields of inquiry. For myself, I have begun to design a course, called 'Archives and Archival Practice'. Together, they may constitute something like 'Archival Methods' (Steedman: 28)*

Task:

Read throughout the chapter and answer the following question:

1. What is archive? Provide some examples.

2. What is archive practice? Provide some examples?
3. Archival methods comprise archives and archive practices. What are the steps to do in collecting and analyzing data in this method?

Share your answers with the class. Show the lines from which you get the information.

Get the responses from your classmates. Revise your answers necessarily

### **Application 2: Practicing the Method**

Read *The Ageless Love Story of John and Abigail Adams* in <https://www.newenglandhistoricalsociety.com>

Task: work in pairs. Decide what topic of language research would you like to do on the archives?

Formulate 1 research problem  
Use archival method and decide the procedure of collecting and analyzing data.

#### **d) Reflection**

Write a paragraph of your understanding on archival method. Write a potential and interesting

topic of research that you would like to do which uses archival method.

Share your works with the class. Get the responses from your classmates. Revise your work necessarily

#### **e) Extension**

Work in pairs. Read a research-based article which is using archival method and prepare your power point presentation for next week.

### **3. Penutup**

Disain materi dan pengalaman belajar mata kuliah Research Methodology dengan strategi ICARE mengurangi kerumitan mahasiswa dalam membaca dan memahami bahan bacaan yang sulit. Hal ini dimungkinkan karena bagian yang harus dibaca dipilih dan informasi yang harus dicari juga ditentukan terlebih dahulu. Hal ini diharapkan dapat mengurangi kelelahan mahasiswa dalam upayanya menguasai paragraf-paragraf yang tidak terlalu esensial untuk digahami.

Disain materi dan pengalaman belajar berbasis ICARE memungkin mahasiswa untuk secara bertahap memahami metode sebelum berlatih mempraktekkannya. Hal ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menguasai satu demi satu metode lebih komprehensif.

Disain materi dan pengalaman belajar berbasis ICARE memungkin mahasiswa untuk bereksplorasi lebih

jauh mencari dan memahami bagaimana implementasi metode penelitian tertentu dari jurnal berbasis riset. Hal ini diharapkan akan menambah kepercayaan diri mahasiswa untuk mencoba menulis *draft* proposal penelitiannya sendiri tanpa harus meng-*copy paste* dari skripsi-skripsi yang sudah ada.

### Daftar Pustaka

#### Buku

Bonwell, C.C. dan Eison, J.A. (1991)

Active Learning: Creating Excitement in the Classroom. ERIC Digest. [Online]. Tersedia: [http://www.eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content\\_storage\\_01/0000019b/80/23/6e/bd.pdf](http://www.eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content_storage_01/0000019b/80/23/6e/bd.pdf) [31-08-2008].

Dee Fink, L. (1999). Active

Learning, reprinted with permission of the Oklahoma Instructional Development Program. [Online]. Tersedia: <http://www.edweb.sdsu.edu/people/bdodge/Active/ActiveLearning.html> [30-08-2008].

Griffin, Gabriele (Ed.). (2013).

Research Methodology for English Studies. Second Edition. Edinburgh University Press Ltd.

Meyers, C. & Jones, T.M. (1993).

Promoting Active Learning Strategies for The College Classroom. John Wiley & Sons, Inc.

#### Jurnal

Mahendra, Danumurthi. 2014. Usaid

Membawa Pendidikan Kelas Dunia Dengan Meningkatkan Profesionalisme Guru. <https://www.usaid.gov/id/indonesia/press-releases/usaid-brings-world-class-education-through-professional>. Usaid from the American people.

Train, J Athl. 2003. Journal Of

Athletic Training. Active Learning Strategies To Promote Critical Thinking.

Suendarti Mamik. 2018. Ournal of

Mathematics Education. The Effect of I-CARE Learning Model on the Students' Metacognition

[URL: http://doi.org/10.31327/jomedu.v3i2.439](http://doi.org/10.31327/jomedu.v3i2.439). Vol. 3.

Nurchasanah, Dkk. 2020.

Internasional Conference On Information Technology and Education. ICARE Model design profile for Developing Critical Creative Thinking Competency in Reading Literacy Learning. Volume 508.

Dedi Setiawan, Dkk . 2021. Icare

Learning Strategy To Improve The Writing Ability Of The Students At Fishery Agribusiness Department. Journal of language teaching and pedagogy. Volume 1 Nomor 1.

Onwuegbuzie, Anthony j. library &



Information science research.  
Writing a research proposal:  
The role of library anxiety,  
statistics anxiety, and  
composition anxiety. Volume  
19, ssue 1,1997, pages 5-33.